

## Pengaruh Kompetensi Guru terhadap Keberhasilan Proses Pembelajaran (Studi Survei di SMK Nurul Iman Jakarta)

Andini Rahmawati<sup>1</sup>, Syahrullah<sup>2</sup>

Universitas Islam Jakarta<sup>1,2</sup>

Email: [rahmawatiandini2210@gmail.com](mailto:rahmawatiandini2210@gmail.com)<sup>1</sup>  
[Syahrul767@gmail.com](mailto:Syahrul767@gmail.com)<sup>2</sup>

P-ISSN : 2745-7796

E-ISSN : 2809-7459

**Abstrak.** Kompetensi guru terhadap keberhasilan proses pembelajaran di siswa SMK Nurul Iman Jakarta sangat berpengaruh adalah tujuan penelitian ini. Dikatakan berpengaruh karena hasil yang di dapat kuat atau tinggi yaitu 0,70 – 0.90. Penelitian ini menggunakan korelasi kuantitatif. Teknik metodologi penelitian menggunakan simple random sampling, menggunakan teknik probability sampling, dari 254 siswa menjadi 106 siswa dari SMK Nurul Iman Jakarta. sedangkan untuk analisis menggunakan metode korelasi product moment. Uji koefisien product moment menghasilkan 'rxy' atau 'ro' sebesar 85,4% , dengan 'rt' sebesar 16.772 atau positif dengan taraf signifikansi kurang dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ). Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis dalam penelitian ini Hipotesis Nol (Ho) menolak dan Hipotesis Alternatif (Ha) menerima.

**Kata Kunci:** kompetensi guru, hasil pembelajaran

<http://jurnal.staiddimakassar.ac.id/index.php/aujpsi>

DOI : <https://doi.org/10.55623>

### PENDAHULUAN

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pasal 1 ayat 1 menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran supaya peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Suatu proses belajar mengajar dikatakan berhasil apabila siswa menguasai kompetensi dasar dari suatu materi pelajaran. Substansi kompetensi memuat pengetahuan (*knowledge*), ketrampilan (*skill*), dan

pemahaman (*attitude*). Namun dalam kenyataannya tidak semua siswa mampu mencapai prestasi belajar sesuai dengan yang diharapkan. Keberhasilan guru dalam menyampaikan materi sangat tergantung pada kelancaran interaksi komunikasi membawa akibat terhadap pesan yang diberikan guru (Djamarah, 2015).

Menurut Broke dan Stone, dikutip Mulyasa, mengemukakan bahwa kompetensi guru sebagai (*descriptive of qualitative nature of teacher behavior appears to be entirely meaningful*). Kompetensi guru merupakan gambaran kualitatif tentang hakikat perilaku guru yang penuh arti.(Unique, 2016)

kompetensi pedagogik merupakan kompetensi yang harus di kuasai oleh guru dalam menjalankan tugasnya. kompetensi

guru merupakan suatu ukuran yang ditetapkan atau dipersyaratkan dalam bentuk penguasaan pengetahuan dan perilaku perbuatan bagi seorang guru agar berkelayakan untuk menduduki jabatan fungsional sesuai dengan bidang tugas, kualifikasi dan jenjang pendidikan. Kompetensi ini merupakan kompetensi yang membedakan guru dengan profesi lainnya.

Banyak hal yang mempengaruhi dalam keberhasilan belajar siswa. Namun yang jelas keberhasilan siswa merupakan bagian utama dari penyelenggaraan pendidikan dan pembelajaran di sekolah. Untuk melihat prestasi belajar yang dicapai seseorang, tentu dibutuhkan tolak ukur yang jelas bagaimana prestasi yang diharapkan oleh seorang pendidikan, dan bagaimana gambaran keberhasilan yang sesungguhnya.

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa kompetensi guru yang diterapkan di SMK Nurul Iman Jakarta menghasilkan positif bagi keberhasilan proses pembelajaran peserta didik. Pemahaman ini mampu meningkatkan keberhasilan proses pembelajaran peserta didik, sebab dengan implementasi kompetensi guru yang berkembang, dengan mengenali problematika belajar siswa, pendidik mampu menciptakan pembelajaran yang solutif, sehingga bisa meminimalisir problematika dan pembelajaran yang maksimal. Pengembangan kompetensi guru sejalan dengan pelaksanaan tugas pembelajaran dalam memahami masalah belajar siswa akan berimplikasi solutif terhadap pembelajaran. Dalam pembelajaran solutif akan mampu menciptakan situasi dan kondisi belajar yang kondusif, meningkatkan daya serap, motivasi, dan solusi pemasalahan peserta didik.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memastikan apakah kompetensi guru mempengaruhi hasil belajar siswa kelas X, dan XI dan jika ya, sejauh mana. Penelitian

ini juga berusaha untuk menentukan, Profesional yang mempengaruhi guru dan, jika demikian, sejauh mana pengaruh tersebut.

Hipotesis Alternatif (Ha) diuji dalam penelitian ini, yang menyatakan bahwa kompetensi guru memiliki dampak substansial pada hasil belajar siswa. Selain itu, Hipotesis Nihil (Ho) menyatakan bahwa kompetensi guru mungkin tidak berdampak pada hasil belajar siswa, sesuai dengan dugaan.

## **METODE**

Penelitian ini merupakan kuantitatif. Metode penelitian yang digunakan ini adalah korelasi product moment. Penelitian kuantitatif adalah analisis data bersifat statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang ditetapkan untuk mengetahui besarnya pengaruh antar variabel yang diteliti. Penelitian yang dilakukan selama periode waktu ini dimulai dengan dikeluarkannya izin penelitian. Dari Januari 2024 hingga Juni 2024, kira-kira itulah waktu yang dibutuhkan.

Jumlah sampel penelitian ini adalah 106 siswa yang diambil secara acak dari SMK Nurul Iman Jakarta. Bersamaan dengan kemampuan untuk mendokumentasikan, mengamati, dan memberikan kuesioner. Metode korelasi product moment digunakan untuk analisis.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Guru yang kompeten adalah seseorang yang memiliki pengetahuan keguruan, dan memiliki keterampilan serta kemampuan sebagai guru dalam melaksanakan tugasnya, (Taruna, 2011). menyebutkan bahwa kompetensi guru merupakan suatu ukuran yang ditetapkan atau dipersyaratkan dalam bentuk penguasaan pengetahuan dan perilaku perbuatan bagi seorang guru agar berkelayakan untuk menduduki jabatan

fungsional sesuai dengan bidang tugas, kualifikasi dan jenjang pendidikan.

(Wulandari, 2021) kompetensi pedagogic adalah pemahaman guru terhadap anak didik, perencanaan, pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan anak didik untuk mengaktualisasikan sebagai potensi yang dimilikinya dan untuk mencapai hasil belajar siswa yang baik.

(Adnan, 2019) mengemukakan bahwa kompetensi guru dapat ditingkatkan melalui berbagai cara, diantaranya melalui Pendidikan formal, pendidikan dan pelatihan (diklat), workshop, magang dan sebagainya. Seorang guru bisa saja memiliki kualifikasi akademik yang memadai tetapi tidak pernah mengikuti pendidikan dan pelatihan, maka ada kemungkinan kemampuan yang dimilikinya menjadi tidak berkembang atau bahkan bisa hilang.

Standar kompetensi guru adalah ukuran untuk mendapatkan pendidik yang baik dan profesional, yaitu pemahaman pendidik terhadap peserta didik meliputi berbagai karakteristik, tahap- tahap perkembangan dalam berbagai aspek dan penerapannya (kognitif, afektif, dan psikomotorik) dalam mengoptimalkan perkembangan dan pembelajaran. Pemahaman terhadap karakteristik peserta didik oleh para pendidik menjadi prasyarat dalam memberikan pembelajaran, untuk melaksanakan fungsi dan tujuan sekolah pada khususnya serta tujuan pendidikan pada umumnya. ( Rina Febriana, 2019 ),

Keberhasilan proses belajar mengajar dapat diukur dari keberhasilan siswa mengikuti kegiatan pembelajaran. Keberhasilan tersebut dapat terlihat dari tingkat pemahaman materi dan prestasi belajar siswa. Semakin tinggi pemahaman materi dan prestasi belajar, maka semakin tinggi pula tingkat keberhasilan pembelajaran. Dalam pembelajaran

matematika dibutuhkan pemahaman konsep yang baik sebagai dasar untuk pengembangan materi yang baik sebagai dasar untuk pengembangan materi lebih lanjut.

Menurut (Harsanto, 2007: 9) dalam jurnal (Fadhila, 2017) Suatu sistem pendidikan dikatakan berkualitas jika proses pembelajarannya berlangsung secara menarik dan menantang sehingga peserta didik dapat belajar sebanyak mungkin melalui proses belajar yang berkelanjutan. Dengan kualitas pendidikan yang optimal diharapkan akan diperoleh manusia-manusia sebagai sumber daya unggul yang dapat menguasai pengetahuan, ketrampilan, dan keahlian, sesuai dengan tuntutan perkembangan ilmu dan teknologi.

Menurut (Nurlaila, 2020) faktor yang berpengaruh pada keberhasilan pembelajaran bahasa. Faktor-faktor tersebut dapat dikelompokkan menjadi empat, yaitu (1) faktor-faktor yang terkait dengan peserta didik, (2) faktor-faktor yang terkait dengan guru. (3) faktor-faktor yang terkait dengan lingkungan belajar, dan (4) faktor-faktor yang terkait dengan lingkungan sosial. Secara teoritis tidak ada faktor yang dominan dibanding faktor yang lain tetapi secara empiris bisa saja beberapa faktor akan mendominasi dan lebih berpengaruh pada keberhasilan pembelajaran dibanding faktor yang lain.

Banyak hal yang mempengaruhi dalam keberhasilan belajar siswa. Namun yang jelas keberhasilan siswa merupakan bagian utama dari penyelenggaraan pendidikan dan pembelajaran di sekolah. Untuk melihat prestasi belajar yang dicapai seseorang, tentu dibutuhkan tolak ukur yang jelas bagaimana prestasi yang diharapkan oleh seorang pendidikan, dan bagaimana gambaran keberhasilan yang sesungguhnya.

# Pengaruh Kompetensi Guru terhadap Keberhasilan Proses Pembelajaran (Studi Survei di SMK Nurul Iman Jakarta)

Andini Rahmawati, Syahrullah

Data dalam penelitian ini dianalisis dengan menggunakan korelasi, yang didasarkan pada persamaan umum berikut:

Keterangan:

- $r_{xy}$  : Angka indeks korelasi "r" product moment
- N : Banyaknya data (Number of Case)
- $\Sigma X$  : Jumlah skor dalam sebaran X
- $\Sigma Y$  : Jumlah skor dalam sebaran Y
- $\Sigma XY$  : Jumlah hasil kali skor X dengan skor Y
- $(\Sigma X)^2$  : Jumlah skor yang dikuadratkan dalam sebaran
- $\times (\Sigma Y)^2$  : Jumlah skor yang dikuadratkan dalam sebaran Y

Hasil jawaban kuesioner yang diberikan kepada 106 siswa kelas X & XI tahun ajaran 2023/2024 digunakan untuk memperoleh data mengenai kompetensi guru terhadap keberhasilan proses pembelajaran. Setiap kuesioner telah diberi skor, yang kemudian ditambahkan dengan total bobot satu kuesioner kontrol yang telah disebar oleh peneliti pada hari Sabtu, 08 Juni 2024. Hasil skor kumulatif dari jumlah kuesioner yang diisi oleh siswa SMK Nurul Iman Jakarta.

No.	Var. X	Var. Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1	80	80	6400	6400	6400
2	86	83	7396	6889	7138
3	100	88	10000	7744	8800
4	80	78	6400	6084	6240
5	80	79	6400	6241	6320
6	80	80	6400	6400	6400
7	80	83	6400	6889	6640
8	85	87	7225	7569	7395
9	85	79	7225	6241	6715
10	80	79	6400	6241	6320
11	80	80	6400	6400	6400
12	92	86	8464	7396	7912
13	100	94	10000	8836	9400
14	78	79	6084	6241	6162
15	96	89	9216	7921	8544
16	80	80	6400	6400	6400
17	82	81	6724	6561	6642
18	82	86	6724	7396	7052
19	96	92	9216	8464	8832
20	98	93	9604	8649	9114
21	80	80	6400	6400	6400
22	96	90	9216	8100	8640
23	80	83	6400	6889	6640
24	76	72	5776	5184	5472
25	88	92	7744	8464	8096
26	82	80	6724	6400	6560
27	90	86	8100	7396	7740
28	75	66	5625	4356	4950
29	85	81	7225	6561	6885
30	94	89	8836	7921	8366

31	83	83	6889	6889	6889
32	82	86	6724	7396	7052
33	85	86	7225	7396	7310
34	100	100	10000	10000	10000
35	80	79	6400	6241	6320
36	81	73	6561	5329	5913
37	80	80	6400	6400	6400
38	100	84	10000	7056	8400
39	100	97	10000	9409	9700
40	100	90	10000	8100	9000
41	85	81	7225	6561	6885
42	99	94	9801	8836	9306
43	80	78	6400	6084	6240
44	84	84	7056	7056	7056
45	73	84	5329	7056	6132
46	75	80	5625	6400	6000
47	83	79	6889	6241	6557
48	89	82	7921	6724	7298
49	83	80	6889	6400	6640
50	83	80	6889	6400	6640
51	80	86	6400	7396	6880
52	80	80	6400	6400	6400
53	80	84	6400	7056	6720
54	98	92	9604	8464	9016
55	80	78	6400	6084	6240
56	98	93	9604	8649	9114
57	80	82	6400	6724	6560
58	100	91	10000	8281	9100
59	100	93	10000	8649	9300
60	92	77	8464	5929	7084
61	85	88	7225	7744	7480
62	40	39	1600	1521	1560
63	88	91	7744	8281	8008
64	90	82	8100	6724	7380
65	82	82	6724	6724	6724
66	81	81	6561	6561	6561
67	93	89	8649	7921	8277
68	100	93	10000	8649	9300
69	70	70	4900	4900	4900
70	81	78	6561	6084	6318
71	67	59	4489	3481	3953
72	79	80	6241	6400	6320
73	88	82	7744	6724	7216
74	89	84	7921	7056	7476
75	90	82	8100	6724	7380
76	81	78	6561	6084	6318
77	86	93	7396	8649	7998
78	80	77	6400	5929	6160
79	80	77	6400	5929	6160
80	99	84	9801	7056	8316
81	83	82	6889	6724	6806
82	92	82	8464	6724	7544
83	99	88	9801	7744	8712
84	68	60	4624	3600	4080
85	80	80	6400	6400	6400
86	82	84	6724	7056	6888
87	99	93	9801	8649	9207
88	100	91	10000	8281	9100
89	80	78	6400	6084	6240
90	77	71	5929	5041	5467

**Pengaruh Kompetensi Guru terhadap Keberhasilan Proses Pembelajaran (Studi Survei di SMK Nurul Iman Jakarta)**

Andini Rahmawati, Syahrullah

91	100	88	10000	7744	8800
92	79	79	6241	6241	6241
93	100	97	10000	9409	9700
94	83	83	6889	6889	6889
95	82	78	6724	6084	6396
96	80	78	6400	6084	6240
97	79	80	6241	6400	6320
98	80	80	6400	6400	6400
99	81	78	6561	6084	6318
100	79	77	6241	5929	6083
101	76	65	5776	4225	4940
102	80	78	6400	6084	6240
103	80	78	6400	6084	6240
104	73	72	5329	5184	5256
105	79	78	6241	6084	6162
106	97	79	9409	6241	7663
Jumlah	9016	8697	776420	720849	746864

Informasi dalam tabel di atas digunakan oleh peneliti untuk menganalisis statistik pengaruh. Berikut adalah langkah-langkah yang diikuti peneliti untuk membuat tabel distribusi frekuensi :

**1. Langkah 1 : Mencari skor terbesar dan skor terkecil dari variabel X dan variabel Y**

Variabel	Skor Tertinggi	Skor Terendah
X	100	40
Y	100	39

**2. Langkah 2 : Mencari Rentang Kelas**

Rumus untuk menentukan nilai rentang dapat dinyatakan sebagai berikut: ambil skor terbesar dan kurangi skor terendah pada variabel X dan variabel Y:

Var. X	100	-	40	=	60
Var. Y	100	-	39	=	61

Menurut rumus ini, nilai rentang untuk variabel X adalah 60 dan untuk variabel Y adalah 61.

**3. Langkah 3 : Mencari banyaknya kelas Interval (K) Variabel X dan Y**

Berikut ini adalah perumusan yang dilakukan untuk mencari jumlah kelas

interval (K) pada Variabel X (Kompetensi Guru) dan Variabel Y (Keberhasilan Proses Pembelajaran) untuk mendapatkan hasilnya:

$$BK = \frac{1 + 3.3 \log n}{1 + 3.3 \log 106} = \frac{1 + (3.3) (2.02530587)}{7.683509371} = 8$$

Hasil dari beberapa kelas diperoleh dari perumusan berdasarkan data, dengan memperhatikan variable X dan Y, khususnya 8

**4. Langkah 4 : Mencari Panjang Kelas Interval (P)**

Panjang Kelas Interval (P), yang ditentukan dengan menggunakan rumus berikut, adalah langkah selanjutnya setelah mendapatkan jumlah kelas interval :

R	60	7.5	8
BK	8		
R	61	7.63	8
BK	8		

**5. Langkah 5 : Membuat Tabel Distribusi Frekuensi Variabel X dan Variabel Y**

No	Kelas Interval	F	Nilai Tengah	Nilai Nyata
1	40 - 47	1	43.5	39.5 - 46.5
2	48 - 55	0	51.5	47.5 - 54.5
3	56 - 63	0	59.5	55.5 - 62.5
4	64 - 71	3	67.5	63.5 - 70.5
5	72 - 79	13	75.5	71.5 - 78.5
6	80 - 87	53	83.5	79.5 - 86.5
7	88 - 95	13	91.5	87.5 - 94.5
8	96 - 103	23	99.5	95.5 - 102.5
Jumlah			106	

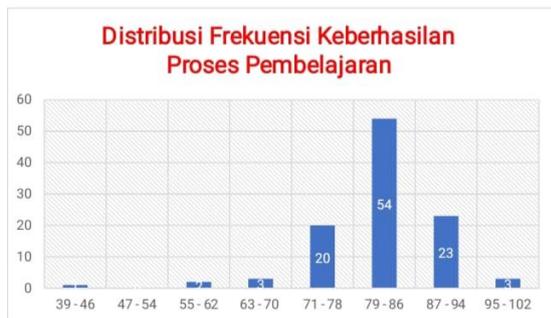
Tabel skor menunjukkan bahwa kisaran 80 - 87, dengan median 83,5 dan maksimum 53 tanggapan, merupakan kisaran yang paling umum. 0 responden, dengan nilai median 43,5, 51,5, 59,5 masing-masing berada di dalam interval 40-47, 48-55, 56-63 untuk frekuensi terendah. Berikut ini adalah frekuensi interval untuk masing-masing kelas interval yang disebutkan di atas:

**Pengaruh Kompetensi Guru terhadap Keberhasilan Proses Pembelajaran (Studi Survei di SMK Nurul Iman Jakarta)**

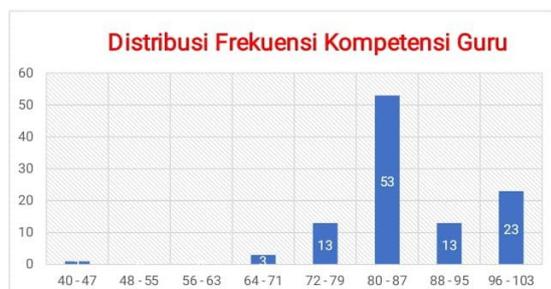
Andini Rahmawati, Syahrullah

No	Kelas Interval	F	Nilai Tengah	Nilai Nyata
1	39 - 46	1	56	38.5 - 45.5
2	47 - 54	0	61	46.5 - 53.5
3	55 - 62	2	66	54.5 - 61.5
4	63 - 70	3	71	62.5 - 69.5
5	71 - 78	20	76	70.5 - 77.5
6	79 - 86	54	81	78.5 - 85.5
7	87 - 94	23	86	86.5 - 93.5
8	95 - 102	3	91	94.5 - 101.5
Jumlah		106		

Berdasarkan data yang disajikan dalam grafik, 53 responden mengisi kuesioner untuk Variabel X (Kompetensi Guru), dan nilai yang paling umum adalah antara 80 dan 87, dengan median 83,5. 0 responden, dengan nilai median 43,5, 51,5, 59,5 masing-masing berada dalam interval 40-47, 48-55, 56-63, untuk frekuensi terendah.



Tabel skor menunjukkan bahwa interval 79-86 memiliki frekuensi tertinggi, dengan nilai median 81 dan sebanyak 54 responden berada dalam rentang tersebut. Rentang 47-54 memiliki responden paling sedikit (106 dari kemungkinan 106) dan frekuensi terendah.



Grafik berikut ini menunjukkan bahwa dari semua jawaban atas kuesioner pada Variabel Y (Keberhasilan Proses Pembelajaran), skor yang paling umum jatuh di antara 79 dan 86, dengan median 81 dan maksimum 54 responden yang jatuh dalam kisaran ini. 0 responden, dengan median 61, berada pada rentang frekuensi terendah, 47-54.

**6. Langkah 6 : Mencari Rata-Rata (Mean)**

Variabel X =	$\frac{\sum X}{n}$	$\frac{9016}{106}$	85.06
Variabel Y =	$\frac{\sum Y}{n}$	$\frac{8697}{106}$	82.05

Dengan dapat menghitung rata-rata dari dua variable yang diberikan dalam table dengan menggunakan rumus berikut :

N	106
$\sum X$	9016
$\sum Y$	8697
$\sum X^2$	776420
$\sum Y^2$	720849
$\sum XY$	746864

**7. Langkah 7 : Mencari Angka Indeks Korelasi Antara Variabel X dan Y**

**Pengaruh Kompetensi Guru terhadap Keberhasilan Proses Pembelajaran (Studi Survei di SMK Nurul Iman Jakarta)**

Andini Rahmawati, Syahrullah

$$r_{xy} = \frac{n \cdot \sum XY - (\sum X \cdot \sum Y)}{\sqrt{[n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2] [n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{106 \cdot 746864 - (9016 \cdot 8697)}{\sqrt{[106 \cdot 776420 - (9016)^2] [106 \cdot 720849 - (8697)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{79167584 - 78412152}{\sqrt{[82300520 - 81288256] [76409994 - 75637809]}}$$

$$r_{xy} = \frac{755432}{\sqrt{[1012264] [772185]}}$$

$$r_{xy} = \frac{755432}{\sqrt{781655076840}}$$

$$r_{xy} = \frac{755432}{884112}$$

$$r_{xy} = 0.85445283 = 0.854$$

Perhitungan yang disebutkan di atas menghasilkan nilai korelasi sebesar 0,854 antara Kompetensi Guru (Variabel X) dan Keberhasilan Proses Pembelajaran (Variabel Y). Jadi, terdapat korelasi antara Kompetensi Guru (Variabel X) dan Keberhasilan Proses Pembelajaran (Variabel Y). Menurut standar tabel, korelasi antara Kompetensi Guru dan Keberhasilan Proses Pembelajaran ( $r_{xy} = 0,854$ ) berada di antara 0,70 dan 0,90. Analisis menggunakan korelasi person, untuk jenis statistik parametrik, diperoleh dari perhitungan data di atas. Berikut ini adalah hasil perbandingan peneliti terhadap perhitungan tersebut dengan menggunakan perhitungan non-parametrik SPSS :

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kompetensiguru	106	40.00	100.00	85.0566	9.53673
Keberhasilanprosespembelajaran	106	39.00	100.00	82.0472	8.32939
Valid N (listwise)	106				

Dengan merata-ratakan kedua variabel yang disebutkan sebelumnya, kami menemukan bahwa Variabel X memiliki nilai rata-rata 85,05 menurut perhitungan ini. Secara rata-rata, variabel Y memiliki nilai

82,04. Sementara itu, perhitungan statistik parametrik menghasilkan temuan yang sama pada langkah 1-5.

**Hubungan antara Variabel X dan Variabel Y: Analisis Korelasi**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.854 <sup>a</sup>	.730	.727	4.348

a. Predictors: (Constant), Kompetensiguru

- a. Juga dikenal sebagai koefisien korelasi, a.R. Nilai yang tinggi untuk R menunjukkan hubungan yang kuat antara X dan Y, variabel independen. Koefisien korelasi sebesar 0,854 terlihat jelas dari data pada tabel di atas. Hasil ini konsisten dengan perhitungan statistik parametrik, seperti yang terlihat pada langkah 5. Hal ini menunjukkan adanya hubungan sebesar 85% antara Kompetensi Guru dengan Keberhasilan Proses Pembelajaran yang dicapai siswa.
- b. Koefisien determinasi adalah R kuadrat. Anda dapat melihat hubungan antara X dan Y dalam koefisien determinasi. Anda dapat membaca nilai kuadrat ( $R^2$ ) sebagai 0,729 ( $0,854 \times 0,854$ ) dari tabel. Mengkuadratkan nilai korelasi 0,854 menghasilkan 0,729, atau 73%, sebagai koefisien determinasi. Oleh karena itu, penelitian tambahan diperlukan untuk hal ini karena Kompetensi Guru hanya menyumbang 73% dari Keberhasilan Proses Pembelajaran; variabel lain menyumbang 27% lainnya ( $100 - 73\%$ ).

**Analisis Hubungan Antara Variabel X dan Variabel Y dan Hasilnya**

## Pengaruh Kompetensi Guru terhadap Keberhasilan Proses Pembelajaran (Studi Survei di SMK Nurul Iman Jakarta)

Andini Rahmawati, Syahrullah

		Kompetensi Guru	Keberhasilan Proses Pembelajaran
Kompetensi Guru	Pearson Correlation	1	.854**
	Sig. (2-tailed)		<.001
	N	106	106
Keberhasilan Proses Pembelajaran	Pearson Correlation	.854**	1
	Sig. (2-tailed)	<.001	
	N	106	106

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Nilai korelasi yang dihasilkan adalah 0,854, seperti yang terlihat pada hasil output. Bukti seperti ini menunjukkan bahwa pembelajaran PAI di SMK Nurul Iman Jakarta mendapat manfaat dari evaluasi yang realistis. Kompetensi Guru memiliki dampak yang lebih besar pada hasil belajar siswa (nilai koefisien korelasi yang disesuaikan  $R = 73\%$ ), memberikan kepercayaan pada gagasan ini.

Nilai  $r_{xy}$  sebesar 0,854 telah berhasil dicapai berdasarkan perhitungan di atas. Peneliti telah mendapatkan angka indeks korelasi yang positif, jadi perhatikanlah. Terdapat pengaruh Kompetensi Guru oleh pendidik terhadap Keberhasilan Proses Pembelajaran siswa, yang ditunjukkan dengan adanya hubungan antara X (Kompetensi Guru) dan Y (Keberhasilan Proses Pembelajaran). Menurut kriteria tabel, nilai  $r_{xy}$  yang diperoleh sebesar 0,854 berada di antara 0,70 dan 0,90. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa korelasi antara variabel X dan Y adalah kuat hingga tinggi.

Jelaskan signifikansi angka indeks korelasi product moment 'r'. Para peneliti membuat hipotesis alternatif ( $H_a$ ) dan ( $H_o$ ) untuk menguji dampak dari model dua variabel. Hipotesis tersebut adalah sebagai berikut:

- Hipotesis nol menyatakan bahwa, sejauh yang dapat kita ketahui, hubungan antara kompetensi guru dan keberhasilan proses pembelajaran tidak berhubungan.
- $H_a$ : Secara teoritis, penilaian otentik (X) berpengaruh terhadap hasil belajar (Y).

Untuk memverifikasi hipotesis yang telah disebutkan sebelumnya, kita perlu membandingkan nilai 'r' dari perhitungan atau observasi ( $r_o$ ) dengan nilai 'r' dari tabel nilai ( $r_t$ ). Untuk melakukan hal ini, pertamanya kita harus menentukan derajat bebas ( $df$ ) atau derajat kebebasan, yang rumusnya adalah sebagai berikut.

$$Df = N - Nr$$

Keterangan:

Df : degrees of freedom

N : number of cases

Nr: banyaknya variabel yang di korelasikan

Yang berpartisipasi dalam penelitian ini adalah total seratus enam murid. Jadi, jumlah total node adalah 106. X dan Y adalah variabel yang sedang dianalisis korelasinya, maka degrees of freedom ( $df$ ) atau jumlah derajat kebebasan ( $Nr$ ) adalah 1: "Df = N - Nr" "Df = 106 - 2" "Df = 104"

Besarnya 'ro' dapat dibandingkan dengan melihat tabel nilai untuk 'r' product moment, yang menunjukkan bahwa 'r' product moment yang diperoleh adalah 1.98304 pada tingkat signifikansi 5%.

$r_o$  para peneliti adalah 0,854, dengan  $r_t = 1.98304$ , masing-masing, dalam kasus 'rt', seperti yang telah diketahui.

Oleh karena itu, kita dapat menolak Hipotesis No. dan menerima atau mendukung Hipotesis Alternatif, karena  $r_o > r_t$  ( $0.854 > 1.98304$ ) pada tingkat signifikansi 5%. Temuan ini mengindikasikan bahwa Keberhasilan Proses Pembelajaran siswa di SMK Nurul Iman Jakarta dipengaruhi oleh Kompetensi Guru.

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa kompetensi guru yang diterapkan di SMK Nurul Iman Jakarta menghasilkan positif bagi keberhasilan proses pembelajaran

peserta didik. Pemahaman ini mampu meningkatkan keberhasilan proses pembelajaran peserta didik, sebab dengan implementasi kompetensi guru yang berkembang, dengan mengenali problematika belajar siswa, pendidik mampu menciptakan pembelajaran yang solutif, sehingga bisa meminimalisir problematika dan pembelajaran yang maksimal.

Pengembangan kompetensi guru sejalan dengan pelaksanaan tugas pembelajaran dalam memahami masalah belajar siswa akan berimplikasi solutif terhadap pembelajaran. Dalam pembelajaran solutif akan mampu menciptakan situasi dan kondisi belajar yang kondusif, meningkatkan daya serap, motivasi, dan solusi pemasalahan peserta didik.

## KESIMPULAN

Hasil dari penelitian yang berjudul “Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Keberhasilan Proses Pembelajaran Siswa di SMK Nurul Iman Jakarta Timur” dapat diinterpretasikan dengan cepat oleh peneliti sebagai berikut:

Terdapat pengaruh dari kompetensi guru terhadap keberhasilan proses pembelajaran di SMK Nurul Iman Jakarta.

Berdasarkan interpretasi data di atas menunjukkan bahwa kompetensi guru terhadap keberhasilan proses pembelajaran di SMK Nurul Iman Jakarta sebesar 0,854 hasil tersebut menunjukkan bahwa kompetensi guru memiliki korelasi yang kuat atau tinggi yaitu 0,70 – 0,90. Jadi dapat dimengerti bahwa pengaruh kompetensi guru sebesar 85,4% terhadap keberhasilan proses pembelajaran peserta didik. Hal tersebut dapat dibuktikan dari hasil pengujian hipotesis kompetensi guru memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan proses pembelajaran di SMK Nurul Iman Jakarta. Yang menunjukkan nilai  $t$  hitung sebesar  $1.98304 > 16.772$  atau positif

dengan taraf signifikan  $0,000 < 0,05$ . Yang berarti bahwa hipotesis dalam penelitian ini menolak  $H_0$  dan menerima  $H_a$

Agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan kompetensi guru dapat terlaksana, maka ada baiknya kepada pendidik atau guru maupun peserta didik mampu menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan kondusif .

## DAFTAR PUSTAKA

- Adnan, M. (2019). Pengembangan Profesionalisme Guru Di SMP Negeri 1 Kabupaten Bataeng. *Universitas Negeri Makassar*, 7(2), 1–28. <http://eprints.unm.ac.id/id/eprint/12874>
- Agung, I. (2014). Kajian Pengaruh Kompetensi Kepribadian Dan Sosial (Effect of Personality Competence and Social). *Jurnal Ilmiah VISI P2TK PAUDNI*, 9(2), 83–92.
- Fadhila, A. (2017). Pengelolaan Kelas Pada..., Annisa Fadhila, Fakultas Agama Islam UMP, 2017. *Jurnal Penelitian*, 5–35. [https://repository.ump.ac.id/4051/3/ANNISA\\_FADHILA\\_BAB\\_II.pdf](https://repository.ump.ac.id/4051/3/ANNISA_FADHILA_BAB_II.pdf)
- Fajri, K., & Taufiqurrahman, T. (2017). Pengembangan Buku Ajar Menggunakan Model 4D dalam Peningkatan Keberhasilan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia*, 2(1), 1–15. <https://doi.org/10.35316/jpii.v2i1.56>
- Falah, A. (2015). Keberhasilan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sdn 01 Karangmalang Gebog Kudus. *Elementary*, 3, 171–195.
- Hadi, I. A. (2020). Strategi Pembelajaran Inovatif Kooperatif Di Masa Pandemi. *Jurnal Inspirasi*, 4(2), 190–191.
- Hikmah, N. (2018). Pengaruh Kompetensi Guru dan Pengetahuan Awal Siswa terhadap Motivasi Belajar dan Implikasinya terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa. *Indonesian Journal of Economics Education*, 1(1), 9–16. <https://doi.org/10.17509/jurnal>
- Idris Dosen Tarbiyah STAI Luqman Al Hakim Surabaya, M. (n.d.). Standar Kompetensi Guru Profesional. *Standar Kompetensi Guru Profesional*, 41.
- Ismail. (2015). Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru PAI dalam Pembelajaran. *Mudarrisuna*, 4, 704–719. <https://www.unimed.ac.id/2020/05/19/mengkaji-pandemi-covid-19-dari-kacamata-antropologi/>

**Pengaruh Kompetensi Guru terhadap Keberhasilan Proses Pembelajaran (Studi Survei di SMK Nurul Iman Jakarta)**

Andini Rahmawati, Syahrullah

- Muhtya, R. N. (2018). *Peningkatan Kemampuan Siswa dalam Pembelajaran Seni Budaya (Teknik Vokal) Melalui Metode Pendekatan Saintifik di Kelas VII.3 SMPN 20 Pekanbaru T.A 2017/2018*. 1–23. <http://repository.uir.ac.id/id/eprint/4968>
- Muyasaroh, S. (2019). Pengelolaan Kelas dalam Melaksanakan Pembelajaran Aktif. *Ibriez : Jurnal Kependidikan Dasar Islam Berbasis Sains*, 4(1), 1–20. <https://doi.org/10.21154/ibriez.v4i1.58>
- Nurlaila, N. (2020). Faktor-Faktor Keberhasilan Pembelajaran Bahasa: Perspektif Intake Factors. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian Dan Kajian Kepustakaan Di Bidang Pendidikan, Pengajaran Dan Pembelajaran*, 6(3), 557. <https://doi.org/10.33394/jk.v6i3.2681>
- Rasyid, A. (2019). PENGARUH KOMPETENSI GURU DAN SELF DIRECTED LEARNING TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN FIKIH PADA SISWA KELAS VIII MTsN 17 JAKARTA TAHUN PELAJARAN 2018/2019. *Geneologi PAI: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 6(2), 89. <https://doi.org/10.32678/geneologipai.v6i2.2333>
- Suwarni, D. I., Kurniasih, S., & Rostikawati, R. T. (n.d.). Penerapan Model Pembelajaran Think-Talk-Write ( TTW ) dan Demonstrasi Reciprocal untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ekosistem Siswa SMP PGRI Suryakencana Cileungsi Kabupaten Bogor Universitas Pakuan , Jln Pakuan Po Box 452 Bogor Proses pembelajaran dikataka. *Jurnal Pendidikan Ilmiah*, 3(8), 90–95.
- Turibus Rahmat, S., & Alviani Sum, T. (2017). Mengembangkan Kreativitas Anak. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan Missio*, 9(2), 111–123.
- Wulandari, D. (2021). Kompetensi Profesionalisme Guru. *Aksioma Ad-Diniyah*, 9(1), 318–336. <https://doi.org/10.55171/jad.v9i1.535>
- Yunuka. (2016). Pemahaman Konsep. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.